

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)

Srie Hendraliany

Email: shendraliany@gmail.com

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah publikasi laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang dipilih 15 (lima belas) perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Untuk menjawab masalah penelitian, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden *keputusan investasi* dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of variable profitability, company size, company growth, dividend policy and investment decisions on the value of the company. The data used is the publication of financial statements of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2017. The researcher used a purposive sampling technique and a sample of 15 (fifteen) companies selected on the Indonesia Stock Exchange. To answer research problems, data were analyzed using multiple regression analysis. The results of this study indicate that Return On Equity, Company Size and dividend policy have a significant effect on Firm Value, while investment decisions do not affect the value of the company.

Keywords: *Profitability, Company Size, company growth, investment decision dividend policy and company value.*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis antar perusahaan di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien serta semakin meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produknya, sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk tentu perusahaan

membutuhkan dana yang lebih. Dan hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (go public) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi memperoleh dana dari para investor. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas, keputusan investasi, dan pertumbuhan perusahaan. Masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan (Indriawati *et al*, 2018). Nilai perusahaan yang optimal menggambarkan bahwa kesejahteraan pemilik perusahaan juga optimal yang akan tercermin dari harga saham.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula (Taslim). Keputusan Investasi juga diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang makin besar dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut (Anila, 2010 dalam Dewi *et al*, 2018) nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi

juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaan dimasa depan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2012 dalam Ramadhani et al, 2018). Menurut Kasmir (2013) dalam Ramadhani et al (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

Ukuran perusahaan didefinisikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal (Herawati, 2017).

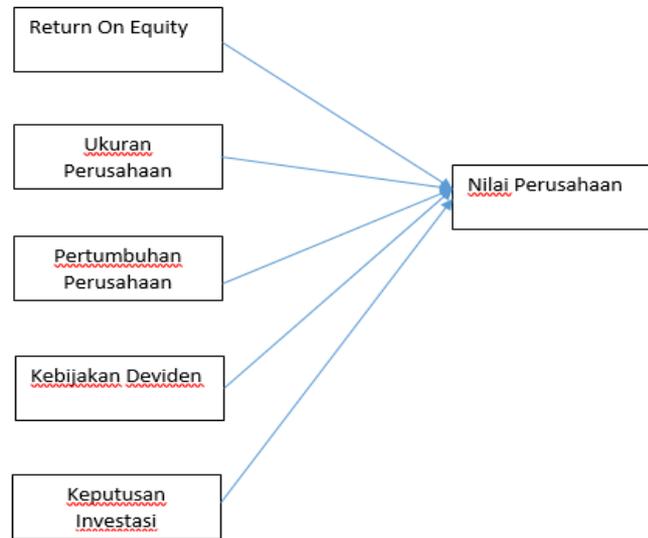
Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Suastini, 2016).

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Nuryani et al, 2018).

Kebijakan pembagian dividen ini akan berdampak pada program pendanaan dan anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan (financing) perusahaan. Biaya yang dikeluarkan perusahaan yang secara terus menerus akan menimbulkan hutang perusahaan tinggi yang akan menyebabkan penurunan dividen karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan utang. Sebaliknya, pada tingkat penggunaan hutang yang rendah perusahaan mengalokasikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham (Novianti, 2017)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

- H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap nilai perusahaan
- H2 : terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- H3 : terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
- H4 : terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H5 : terdapat pengaruh yang signifikan antara keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2013 sampai

dengan 2017. Alasan memilih perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* untuk diteliti karena perusahaan sektor *property* dan *real estate* saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia.

Operasional Variabel

Variabel yang digunakan sebagai variabel bebas ini mencakup:

1. Profitabilitas di dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), rumusnya adalah :

$$ROE = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

2. Ukuran perusahaan didefinisikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti: ukuran pendapatan, jumlah karyawan, total aktiva, nilai pasar saham, dan total modal (Herawati, 2017), dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\text{Ln}) \text{ of Total asset}$$

3. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Gustian, 2017).

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total asset } t-1}$$

4. Kebijakan dividen di dalam penulisan ini di ukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio ini merupakan rasio atas pembagian dividen yang dibagi dengan laba bersih (Novianti, 2017).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba Bersih per lembar saham}}$$

5. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Eps}}$$

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah : nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuiditas adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan

perusahaan itu. Menurut Brigham dan Houston (2011) , nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Variabel Dependen (nilai perusahaan) dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Setyowati et al, 2018).

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Pengujian hipotesis

Untuk penelitian ini digunakan model regresi linier berganda. Menurut Priyano (2013) analisis ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Untuk melakukan peramalan maka dibuatlah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel Independen

X₁ = Variabel ROE

X₂ = Variabel Ukuran Perusahaan

X₃ = Variabel Pertumbuhan Perusahaan

X₄ = Kebijakan Deviden

X₅ = Variabel Keputusan Investasi

Y = Nilai Perusahaan

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas. Hasil uji normal plot pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas. Di samping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, yaitu kolmogorov-smirnov. Nilai KSZ sebesar 0,709 berarti menunjukkan bahwa variabel penelitian terdistribusi normal karena tingkat signifikasinya 0,709 > 0,05

2. Uji Multikolinearitas. Nilai tolerancesemua variabel bebas lebih besar dari 0,10, demikian pula nilai VIF semuanya kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas adanya multikolinieritas.
3. Uji Autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,229 Jika $(4 - dw) > dU$, nilai $dL = 1,3346$ dan nilai $dU = 1,7708$, maka tidak terdapat autokorelasi negatif yang berarti tidak ada masalah autokorelasi dan di buktikan dengan uji run test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,568 > 0,05$.
4. Uji Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.725	1.359		-3.478	.001		
ROE	.076	.013	.625	5.837	.000	.825	1.213
UP	.167	.046	.359	3.640	.001	.975	1.026
PP	-.327	.344	-.103	-.951	.347	.810	1.235
DPR	.023	.009	.263	2.482	.017	.840	1.190
Keputusan_Investasi	-.002	.012	-.017	-.160	.874	.873	1.145

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel 1. di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = - 4,725 + 0.076 \text{ ROE} + 0,167 \text{ UP} - 0,327 \text{ PP} + 0,023 \text{ DPR} - 0,002 \text{ KI} + e$$

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 akan meningkat pada setiap penambahan satu variabel tanpa memperhatikan signifikansi variabel independen. Dalam penelitian ini digunakan adjusted R^2 karena nilai tersebut dapat naik turun bila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,536 artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 53,6%

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model (Uji F Statistik)

Tabel 2. Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.836	5	2.367	12.327	.000 ^b
Residual	8.449	44	.192		
Total	20.285	49			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Keputusan_Investasi, ROE, UP, DPR, PP

Berdasarkan hasil analisis uji F, maka diperoleh nilai F-hitung sebesar 12,327 > 2,790 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak.

Uji Secara Parsial (Uji T Statistik)

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Dapat dilihat nilai signifikan 0,00 < 0,05. Ini berarti bahwa semakin besar profit atau keuntungan yang besar suatu perusahaan itu mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Indriawati, et al (2018), Ramadhani, et al (2018), dan Setyowati, et al (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Dapat dilihat nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Ini berarti bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan itu menjadi penilaian utama atas sebuah nilai perusahaan. Sehingga hipotesis² (H2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Indriyani (2017), Herawati (2017), dan Rahmawati, et al (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Dapat dilihat nilai signifikan $0,347 > 0,05$. Ini berarti bahwa besar atau kecilnya pertumbuhan sebuah perusahaan itu bukan menjadi penilaian utama atas kenaikan dari sebuah nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima. Hasil dari penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Safrida (2013), dan Andrian (2012) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Dapat dilihat dari nilai

signifikan sebesar $0,017 < 0,05$. Ini berarti besar atau kecilnya pembagian dividen ataupun besar dan kecilnya dividen yang dibagikan kepada investor suatu perusahaan itu menjadi penilaian utama atas suatu nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nelwan, et al (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Dapat dilihat nilai signifikan $0,874 > 0,05$. Dengan tidak berpengaruh keputusan investasi akan mempengaruhi investasi perusahaan, berarti bahwa semakin besar investasi yang didapat oleh perusahaan itu mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Sehingga hipotesis 5 (H5) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat ditolak. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yuliariskha (2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas yang diproksi dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Variabel ukuran perusahaan yang diproksi dengan total asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksi dengan total asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel keputusan investasi yang di proksikan den PER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Terdapat beberapa saran dari penelitian ini yang perlu menjadi perhatian dan pertimbangan dalam rangka pengembangan dan perluasan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan melakukan penambahan pada variabel independen dan atau variabel *intervening* sehingga penelitian semakin meluas dan dapat lebih mewakili penelitian-penelitian yang sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel dari populasi perusahaan manufaktur dibidang yang lain sebagai objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan perluasan penelitian seperti menambah periode tahun pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani., 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi & Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Gustian, Dani., 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014*. Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Herawati, Lidya Nafitri Ayu., 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Indriawati, Inasfatin, Marsiska Ariesta P, dan Edy Budi Santoso., 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016*, Journal Of Accounting 2018.
- Indriyani, Eka., 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, *Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Islam Negeri Jakarta*, Vol.10 No.2, hal: 333 – 348.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield (alih bahasa Emil Salim, S.E. 2008). *Akuntansi Intermediate Jilid 2 Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

- Nelwan dkk, 2018. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA, Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 2878 – 2887
- Novianti, Zulfa Eka Widya dan Lailatul Amanah., 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Growth, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Vol.6 No.9.
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono dan Sri Sulasmiyati., 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013*. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Vol.23 No.2.
- Safrida, Eli., 2013, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*, Jurnal Akuntansi Riset Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.3 No.2.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Setyowati, Ida, Patricia Diana Paramita dan Agus Suprijanto., 2018, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*, Journal Of Accounting 2018. Universitas Pandanaran Semarang.
- Taslim, Fadli Ali., 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*, Jurnal Equilibrium Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate, Vol.10 No.1.
- Yuliariskha Fania, 2012. *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Serta Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2010)*

www.idx.co.id.

www.investasi.kontan.co.id